

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK PERAWATAN  
KULIT DAN WAJAH SELAMA NEW NORMAL SISWA JURUSAN TATA  
RIAS DAN KECANTIKAN SMKN 6 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana sains terapan (S.ST) pada jurusan tata rias dan kecantikan universitas  
negeri padang*



**Oleh:**

**Ria Vinolla**

**17078138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**202**

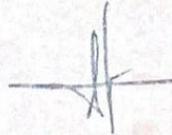
**BALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK PERAWATAN  
KULIT DAN WAJAH SELAMA NEW NORMAL SISWA JURUSAN TATA  
RIAS DAN KECANTIKAN SMKN 6 PADANG**

Nama : Nia Virginia  
Nim/BP : 17078138/2017  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D  
NIP. 19620904 198703 2 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP. 19741201 200812 2 002

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi**

**Program Studi Tata Rias Dan Kecantikan**

**Jurusan Tata Rias Dan Kecantikan**

**Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan**

**Universitas Negeri Padang**

**Judul :EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN  
PRAKTIK PERAWATAN KULIT DAN WAJAH  
SELAMA NEW NORMAL SISWA JURUSAN TATA  
RIAS DAN KECANTIKAN SMKN 6 PADANG**

**Nama : Ria Vinolla**

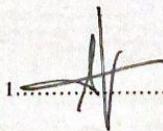
**Nim/BP : 17078138/2017**

**Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan**

**Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan**

**Padang, Februari 2022**

**Tim Penguji**

<b>1. Ketua</b>	<b>Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D</b>	<b>1.....</b> 
<b>2. Anggota</b>	<b>Murni Astuti, S.Pd, M.Pd. T</b>	<b>2.....</b> 
<b>3. Anggota</b>	<b>Dr. Prima Minerva, M.Biomed</b>	<b>3.....</b> 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp (0751)7051186, FT (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id

### SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RIA VINOLLA  
BP/NIM : 2017/17078138  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Jurusan : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN PRAKTIK PERAWATAN KULIT DAN WAJAH SELAMA NEW NORMAL SISWA JURUSAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN SMKN 6 PADANG”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Ketua Jurusan Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Ria Vinolla**  
NIM. 17078138

## ABSTRAK

Judul : **Evaluasi Implementasi Pembelajaran Praktik Perawatan Kulit dan Wajah Selama New Normal Siswa Jurusan Tata Rias dan Kecantikan SMKN 6 Padang**

Nama : Ria Vinolla

Pembimbing : Dra. Rahmiati, M.Pd.Ph.D

*Coronavirus Disease (COVID-19)* berdampak dalam mengubah struktur pendidikan. Pemerintah mengambil keputusan dan menetapkan aturan yang memperbolehkan diadakannya kegiatan pembelajaran tatap muka sekolah selama *new normal*. Dampak dari *new normal* salah satunya adalah pada siswa SMK jurusan tata rias. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi implementasi pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama *new normal* siswa jurusan tata rias dan kecantikan SMKN 6 Padang.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang disusun penulis berdasarkan model evaluasi dari CIPP. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 60 orang siswa kelas 11 jurusan tata rias dan kecantikan yang memiliki mata pelajaran praktik perawatan kulit dan wajah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada komponen konteks, didapatkan hasil skor rata-rata TPR sebesar 83,4% dalam kategori baik, kemudian pada komponen input didapatkan hasil TPR sebesar 82,07% dalam kategori baik. Sedangkan pada komponen proses didapatkan hasil skor rata-rata TPR sebesar 78,72% dengan kategori cukup. Pada komponen *product* (hasil) didapatkan hasil TPR sebesar 82,05% dengan kategori baik.

Kata Kunci: evaluasi, implementasi, new normal, pembelajaran praktik, perawatan kulit dan wajah

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan laporan penelitian ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan kezaman yang terang benderang. Penyusunan laporan penelitian ini bertujuan untuk memenuhi syarat-syarat untuk bisa mencapai gelar Sarjana Sains Terapan di Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari mengenai penulisan ini tidak bisa terselesaikan tanpa pihak-pihak yang mendukung baik secara moril dan juga materil. Maka penulis menyampaikan banyak-banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam penyusunan laporan penelitian ini terutama kepada:

1. Yth, Ibu Dra. Rahmiati, M.Pd.Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Yth, Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T selaku dosen penguji.
3. Yth,Ibu Dr. Prima Minerva M.Biomed selaku dosen penguji.
4. Yth, Ibu Dr. dr. Linda Rosalina M, Biomed selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak / Ibu selaku informan dalam penelitian ini yang telah membantu selama penelitian.

6. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa, nasihat, dorongan secara moril maupun materil, motivasi serta dukungan pada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
7. Kakak dan Abang serta sahabat saya terkhusus Nofa Yani yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.
8. Nandio Yudistira Azhar serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan dalam menyelesaikan laporan penelitian ini.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa laporan penelitian yang penulis buat ini masih jauh dari sempurna hal ini karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga laporan penelitian ini bisa bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak khususnya dalam bidang Tata Rias dan Kecantikan.

Padang, Februari 2022

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB IPENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
BAB IIKAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Belajar dan Pembelajaran .....	10
B.Pembelajaran Tata Rias dan Kecantikan .....	12
C. Pembelajaran Praktik .....	13
1. Pengertian Pembelajaran Praktik.....	13
3. Karakteristik Pembelajaran Praktik.....	15
4. Langkah-langkah Pembelajaran Praktik.....	17
D. Model Evaluasi CIPP .....	18
1. Pengertian Model Evaluasi .....	18
3. Tujuan Evaluasi CIPP .....	25
E. Penelitian Relevan .....	26
F. Kerangka Konseptual.....	28
G. Pertanyaan Penelitian .....	29
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN.....	30
A.Jenis Penelitian .....	30

B. Metode Penelitian .....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	34
G. Teknik Analisis Data .....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan .....	53
C. Keterbatasan Penelitian .....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....	67
LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sistem Penilaian Skala .....	32
Tabel 2. <i>Blue Print</i> Skala evaluasi CIPP .....	33
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur Penelitian.....	34
Tabel 4 Kategori Tingkat Capaian Responden .....	36
Tabel 5 Hasil Perhitungan Statistik.....	38
Tabel 6. Indikator Komponen Konteks .....	39
Tabel 7 Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Input .....	43
Tabel 8. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Proses .....	47
Tabel 9. Rekapitulasi Tingkat Capaian Responden Produk.....	50

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	28
Gambar 2. Rekapitulasi capaian Responden Evaluasi Implementasi Pembelajaran Praktik Perawatan Kulit dan Wajah .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Skala Uji Coba CIPP .....	72
Lampiran 2. Hasil Uji Coba .....	77
Lampiran 3. Hasil Uji Reliabilitas .....	79
Lampiran 4. Skala penelitian.....	81
Lampiran 5. Data Penelitian Siswa Tata Rias SMKN 6 .....	85
Lampiran 6. Deskripsi Data Berdasarkan Skala Model CIPP.....	88
Lampiran 7. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Coronavirus Disease (COVID-19)* telah mendatangkan malapetaka dalam kehidupan modern. Dampaknya bertahan dan akan terus berlanjut di setiap sektor kehidupan, termasuk mengubah struktur pendidikan. Dengan demikian fenomena Covid-19 ini berfungsi sebagai titik balik untuk penataan dan penciptaan kembali pendidikan (Harris, 2020), sedangkan rekonstruksi tergantung pada keputusan yang akan dibuat oleh pemimpin (Dirani et al., 2020).

Pembelajaran jarak jauh atau yang dikenal pembelajaran secara daring yang diterapkan selama masa pandemi Covid-19 telah melahirkan sejumlah permasalahan baru. Kegiatan belajar mengajar yang memanfaatkan metode daring membawa kesulitan tersendiri bagi semua pihak, baik guru sebagai pihak pendidik, maupun orangtua dan peserta didik. Terutama terkait dengan penggunaan akses internet yang belum dinikmati oleh setiap peserta didik. Selain itu, kondisi yang mengharuskan dilangsungkannya pembelajaran jarak jauh melalui metode daring juga tergolong sesuatu yang masih baru bagi masyarakat Indonesia, sehingga tak mengherankan jika kemudian muncul kebingungan kolektif dan ketidaksiapan sistem.

Keadaan pandemi saat ini tidak akan berlangsung cepat untuk kembali dalam melaksanakan aktivitas pendidikan yang akan melibatkan peserta didik dan tenaga kependidikan. Untuk mengatasi hal ini, Pemerintah mengambil keputusan bersama

yang akhirnya menetapkan aturan yang memperbolehkan diadakannya kegiatan pembelajaran tatap muka langsung di sekolah secara bertahap pada daerah yang termasuk dalam kategori zona hijau. Hal ini dipersiapkan sematang mungkin untuk diterapkan pada tahun ajaran baru sejak bulan Juli 2021 lalu yang juga telah masuk ke dalam era adaptasi *new normal*.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran No. 15 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan belajar dari rumah dalam masa darurat penyebaran covid-19, dengan isian terkait dengan protokol dan prosedur keamanan saat sekolah kembali buka. Keputusan surat edaran yang dikeluarkan oleh Kemendikbud tersebut akan menjadi acuan dalam perubahan yang cukup besar bagi dunia pendidikan menuju *new normal*, baik itu dalam pengelolaan sekolah maupun peserta didik. Kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah untuk menuju *new normal* dapat berpengaruh besar dalam berbagai aspek, terutama pada bidang pendidikan yang dapat berpengaruh dalam pengelolaan sekolah dan peserta didik dituntut untuk menuju *new normal*.

Untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka langsung di sekolah, Kemendikbud juga mensyaratkan adanya perubahan jumlah maksimal siswa di dalam satu kelas. Jumlah maksimal siswa dalam satu ruangan perlu dibatasi untuk mengimplementasikan penerapan jaga jarak fisik. Oleh karena itu pihak sekolah perlu mengatur sistem pergiliran rombongan belajar yang sesuai dengan situasi dan kebutuhan masing-masing sekolah atau yang biasa disebut dengan sistem sif. Hasil

penelitian Dewi (2018) menunjukkan bahwa metode belajar sistem sif harus diawali dengan perencanaan yang matang mengenai sasaran/pelaksana dari kebijakan, pemanfaatan ruang kelas, dan pengaturan waktu, dan dampak yang muncul dari sistem ini adalah kedisiplinan dan bentuk ketidakhadiran siswa yang rendah dan proses pembelajaran yang kurang efisien dan efektif.

Dampak dari pembelajaran yang dilaksanakan di era *new normal* sangat dirasakan oleh siswa SMK yang memiliki mata pelajaran praktik. Salah satunya adalah siswa jurusan kecantikan. Siswa dengan jurusan kecantikan memiliki banyak mata pelajaran yang harus dilakukan dengan praktik, misalnya pada mata pelajaran pangkas rambut, perawatan wajah dan perawatan kulit dan wajah.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa jurusan tata rias dan kecantikan di SMKN 6 Padang, diketahui bahwa selama diterapkannya pembelajaran tatap muka di era *new normal*, pembelajaran praktik tidak bisa berlangsung seperti biasa dikarenakan jam pelajaran yang dibatasi. Para guru hanya memberikan *link video* kepada siswa sebagai bahan pembelajaran yang menyebabkan para siswa kurang memahami fungsi alat-alat yang diperagakan. Hal ini juga mengakibatkan nilai yang menjadi sasaran belajar tidak tercapai dengan baik.

Selain hasil wawancara kepada siswa, peneliti juga melakukan observasi kepada siswa jurusan tata rias dan kecantikan yang melaksanakan pembelajaran tatap muka di SMKN 6 Padang dan mendapatkan hasil bahwa selama proses pembelajaran

di era *new normal* dilakukan guru hanya memaparkan beberapa materi secara singkat, kemudian meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan. Hal ini terus dilakukan untuk setiap mata pelajaran. Hasil wawancara dengan guru juga diketahui bahwa mata pelajaran yang paling berdampak adalah mata pelajaran praktikum yang membuat siswa tidak membuat laporan seperti yang diminta dengan alasan tidak memiliki sarana pendukung untuk melaksanakan praktik sendiri di rumah. Siswa hanya diminta untuk mengerti dan paham bagaimana penggunaan alat-alat praktik meskipun tidak bisa mempraktikkan secara langsung.

Mata pelajaran praktik yang paling dirasakan bermasalah adalah mata pelajaran perawatan kulit dan wajah. Hal ini dikarenakan pada mata pelajaran praktik selain dari perawatan kulit dan wajah siswa tidak perlu menggunakan alat-alat praktik yang susah untuk ditemukan, namun pada mata pelajaran praktik perawatan kulit dan wajah alat-alat yang digunakan adalah alat-alat elektronik yang tidak dimiliki oleh para siswa dan sedikit siswa yang mengerti dan tau cara penggunaan alat tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi terkait dengan diberlakukannya proses pembelajaran tatap muka di era *new normal*, maka dipandang perlu untuk dilakukannya evaluasi terhadap pembelajaran praktik mata pelajaran perawatan kulit dan wajah pada siswa SMK 6 Padang. Evaluasi ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan dapat dicapai. Pada penelitian ini evaluasi yang akan dilakukan adalah evaluasi model CIPP dengan alasan bahwa model evaluasi ini ditujukan untuk melayani kebutuhan orang-orang yang merencanakan dan sedang

melaksanakan suatu program pendidikan, dan model CIPP ini akan menghasilkan penilaian apakah kebutuhan-kebutuhan sasaran program sudah atau belum terpenuhi karena ditinjau dari beberapa aspek.

Menurut Stufflebeam dalam (Wirawan, 2012) model evaluasi CIPP merupakan kerangka komprehensif untuk mengarahkan pelaksanaan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif terhadap objek program, proyek, personalia, produk, institusi, dan sistem. Alasan digunakannya model CIPP ini adalah karena model evaluasi ini mengevaluasi efektivitas program pendidikan yang sedang dijalankan.

Berdasarkan data awal yang peneliti lakukan dengan wawancara kepada siswa SMK 6 Padang jurusan tata rias dan kecantikan pada dimensi konteks, pelaksanaan praktik perawatan wajah dan kulit belum didasarkan pada aspek-aspek dari dimensi konteks, yaitu aspek kebutuhan, identifikasi dan kebijakan yang diterapkan. Pada komponen konteks ini, pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah yang dilakukan di era *new normal* belum sesuai dengan kebutuhan yang seharusnya. Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti kepada siswa jurusan tata rias kecantikan di SMKN 6 Padang, Selama diterapkannya pembelajaran tatap muka di era *new normal* tidak ada jam praktik seperti jam praktik pembelajaran normal sebelumnya sehingga siswa tidak tahu dan mengerti apa saja alat-alat yang digunakan selama praktik selain mengenalnya secara *online*.

Selanjutnya pada komponen *input*, sekolah seharusnya menyediakan sarana dan prasarana untuk melaksanakan praktik meskipun diberlakukannya pembelajaran

di era *new normal*. Terkait jam pelajaran yang dibatasi selama sistem sif, siswa yang diwawancarai mengaku bahwa sekolah meniadakan mata pelajaran praktik di sekolah sehingga sarana yang tersedia di sekolah tidak bisa dinikmati oleh para siswa dengan baik dan tidak mudah bagi siswa untuk menemukan alat yang digunakan untuk melakukan praktik perawatan kulit dan wajah secara mandiri di rumah.

Proses pembelajaran tatap muka di era *new normal* juga memiliki ketidakseimbangan dengan proses pembelajaran sebelumnya, terutama pada pembelajaran praktik. Berdasarkan wawancara dengan siswa, proses pembelajaran praktik hanya dijelaskan secara singkat dan hanya dipelajari secara *online* melalui video yang dikirim melalui grup *whatsapp*, sehingga menjadikan proses pembelajaran praktik kurang efektif dan tidak mampu mencapai tujuan dari pembelajaran. Komponen selanjutnya yaitu *product*, dari pembelajaran praktik yang diterapkan selama *new normal* akan dilihat bagaimana dampak dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan meniadakan jam pembelajaran praktik membuat siswa tidak paham dan mampu mengerjakan laporan kerja praktik dengan baik dan akan mengacu pada standar capaian pembelajaran yang tidak memuaskan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang evaluasi implementasi pembelajaran praktik selama era *new normal* di SMKN 6 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Permasalahan pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama era *new normal* ditinjau dari kebutuhan pembelajaran praktik.
2. Pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama era *new normal* ditinjau dari aspek input terkait sarana dan prasarana pembelajaran praktik.
3. Pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama era *new normal* ditinjau dari aspek proses pembelajaran praktik.
4. Pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama era *new normal* ditinjau dari aspek produk terkait hasil dari pembelajaran praktik.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan masalah yang ditemukan di atas, masalah penelitian ini dibatasi pada evaluasi implementasi pembelajaran praktik perawatan kulit dan wajah selama *new normal* pada siswa SMK N 6 Padang berdasarkan model CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*).

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah penelitian ini dirumuskan pada:

1. Bagaimana *context* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMK N 6 Padang?
2. Bagaimana *input* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMK N 6 Padang?
3. Bagaimana *process* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMK N 6 Padang?
4. Bagaimana *products* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMK N 6 Padang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan *context* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMKN 6 Padang.
2. Untuk mendeskripsikan *input* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMKN 6 Padang.
3. Untuk mendeskripsikan *process* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMKN 6 Padang.
4. Untuk mendeskripsikan *products* implementasi pembelajaran praktik selama *new normal* pada siswa SMKN 6 Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perkembangan ilmu yang relevan dengan masalah penelitian dan dapat memperkuat teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian yang telah banyak dikemukakan para ahli serta dapat memperkaya pengetahuan tentang variabel yang diteliti saat ini.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Subjek Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan sumbangan tentang pelaksanaan pembelajaran praktik selama *new normal*.

#### b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam implementasi pembelajaran praktik selama *new normal*.

#### c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan tentang evaluasi *CIPP* pada pembelajaran praktik pada peneliti selanjutnya.